

**Judul** : **Studi kualitatif Terhadap Rendahnya Kepedulian Masyarakat Pada Gangguan Penglihatan Di Desa Karangale – Solo Tahun 2023**  
**Pengarang** : **Heni Suprihatin 20.041**  
**Kode DOI** :  
**Keywords** : **Kepedulian Masyarakat, Gangguan Penglihatan**  
**Item Type** : **Karya Tulis Ilmiah**  
**Tahun** : **2023**

### **ABSTRAK**

Gangguan penglihatan merupakan masalah kesehatan yang signifikan di banyak negara di seluruh dunia. Namun, ada daerah di mana tingkat gangguan penglihatan lebih rendah daripada yang ditemukan secara umum. Salah satu contohnya adalah Desa Karangale, Solo, Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab rendahnya kepedulian kesehatan mata dan gangguan penglihatan. Untuk mengetahui cara membangun minat masyarakat perlunya melakukan pemeriksaan kesehatan mata dan gangguan penglihatan. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya gangguan penglihatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen sebagai metode pengumpulan data. Sampel penelitian terdiri dari penduduk desa Karangale yang dipilih secara purposif berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan tematik. Hasil penelitian menunjukkan beberapa faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya gangguan penglihatan di Desa Karangale. Pertama, akses terhadap layanan kesehatan mata terbukti baik, dengan adanya klinik mata yang dekat dan layanan pemeriksaan mata berkala yang tersedia secara gratis. Kedua, tingkat pendidikan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan mata sangat tinggi di desa ini. Pendidikan dan penyuluhan kesehatan mata telah berperan penting dalam membangun kesadaran tersebut. Tingkat kepedulian yang rendah disebabkan oleh faktor pendidikan yang tergolong rendah dan bekerja di daerah pedesaan sehingga tidak mudah mendapatkan informasi, selain itu berdasarkan pendidikan yang tinggi akan mempengaruhi tingkat kepedulian tentang kesehatan mata dan semakin tinggi pula tingkat pengetahuan. penelitian ini juga memberikan kontribusi penting dalam memperkuat pemahaman tentang pentingnya pendidikan kesehatan mata dan akses terhadap layanan kesehatan dalam memerangi gangguan penglihatan di tingkat populasi.

Kata kunci : Kepedulian Masyarakat, Gangguan Penglihatan

***ABSTRACT***

*Visual impairment is a significant health problem in many countries worldwide. However, there are regions where the prevalence of visual impairment is lower than the general average. One example is Karangale Village, Solo, Indonesia. The objective of this study is to understand the causes behind the low awareness of eye health and visual impairment, explore strategies to generate public interest in undergoing eye health examinations, and identify the factors influencing the occurrence of visual impairment. This research employs a qualitative approach, utilizing in-depth interviews, observations, and document analysis as data collection methods. The study sample consists of purposively selected residents of Karangale Village based on predetermined inclusion and exclusion criteria. The collected data is analyzed using a thematic approach. The research findings reveal several factors that contribute to the low incidence of visual impairment in Karangale Village. Firstly, access to eye healthcare services has proven to be good, with nearby eye clinics and free regular eye examinations available. Secondly, the level of education and public awareness regarding the importance of maintaining eye health is high in this village. Eye health education and awareness campaigns have played a significant role in building this awareness. The low level of awareness is attributed to factors such as limited education and working in rural areas, making it challenging to access information. Additionally, higher levels of education positively impact the level of concern for eye health and increase knowledge. This study also makes an important contribution to strengthening the understanding of the importance of eye health education and access to healthcare services in combating visual impairment at the population level.*

*Keywords : Community concern, Visual Impairment*

<b>DAFTAR ISI</b>	Halaman
COVER.....	I
Halaman Judul.....	II
Halaman Pernyataan Orisinalitas.....	III
Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing.....	IV
Halaman Persetujuan Dosen Penguji.....	V
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi KTI.....	VI
ABSTRAK.....	VII
KATA PENGANTAR.....	VIII
DAFTAR ISI.....	X
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Rumusan Masalah.....	3
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Manfaat Penelitian.....	4
1.6.1 Manfaat Teoristis.....	4
1.6.2 Manfaat Praktis.....	4
<b>BAB II TINJAUAN REFERENSI .....</b>	<b>5</b>
2.1 Gangguan Penglihatan.....	5
2.1.1 Definisi.....	5
2.1.2 Penyebab Gangguan Penglihatan.....	5
2.1.3 Dampak Gangguan Penglihatan.....	6
2.2 Emetropia.....	7
2.3 Kelainan Refraksi.....	8
2.3.1 Etiologi Kelainan Refraksi.....	10
2.3.2 Dampak Kelainan Refraksi.....	11
2.3.3 Pencegahan Kelainan Refraksi.....	12
2.3.4 Penanganan Kelainan Refraksi.....	13
2.4 Masyarakat.....	13
2.5 Kepedulian Masyarakat.....	14
2.6 Penggunaan Kacamata.....	14
2.7 Penelitian Terdahulu.....	15
2.8 Kerangka Berfikir.....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>18</b>
3.1 Variable Penelitian .....	20
3.1.1 Definisi Operasional.....	20
3.2 Populasi Dan Sampling.....	20
3.2.1 Populasi Penelitian.....	20
3.2.2 Teknik Sampling.....	20

3.2.3	Informan Penelitian.....	21
3.3	Desain Penelitian.....	21
3.4	Instrument Penelitian.....	21
3.4.1	Kisi – Kisi Instrumen.....	22
3.4.2	Quisioner.....	22
3.4.3	Validitas & Reliabilitas.....	23
3.4.4	Analisis Data.....	23
3.4.5	Persiapan Penelitian.....	25
3.4.6	Pelaksanaan Penelitian.....	25
3.4.7	Teknik Pengolahan Data.....	25
	<b>BAB IV ANALISIS HASIL.....</b>	<b>26</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	26
4.1.1	Faktor Internal.....	26
4.1.2	Faktor Eksternal.....	27
4.2	Pembahasan.....	28
4.2.1	Alasan Kepedulian Masyarakat Terlalu Rendah Terhadap Kesehatan mata	30
4.2.2	Cara Membangun Minat Masyarakat untuk Melakukan Pemeriksaan.....	30
	Kesehatan Mata dan Gangguan Penglihatan	
4.2.3	Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Gangguan Penglihatan pada.....	30
	Masyarakat Desa Karangale Solo	
	<b>BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI.....</b>	<b>32</b>
5.1	Kesimpulan.....	32
5.2	Saran Dan Rekomendasi.....	33
	REFERENSI.....	34
	CURICULUM VITAE.....	38
	Lampiran 1.....	40
	Lampiran Hasil Wawancara.....	41

---

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia, *World Health Organization* (WHO) Kesehatan adalah keadaan sejahtera badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Hal ini berarti kesehatan seseorang tidak hanya diukur dari aspek fisik, mental, dan sosial saja, tapi juga dapat diukur dari aspek produktivitasnya dalam arti mempunyai pekerjaan atau menghasilkan secara ekonomi. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 36 tahun 2009 kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi. (Notoatmodjo, 2012) (Rai Widyasari, 2020)

Indonesia menempati urutan pertama pada prevalensi kelainan refraksi penyakit mata dengan ditemukan jumlah penduduk yang menderita kelainan refraksi hampir 25% populasi penduduk atau sekitar 55 juta jiwa. Angka kelainan refraksi di Indonesia mencapai 22,1% yang diantaranya dialami oleh anak usia sekolah sebanyak 10% (Efendi et al, 2021).

Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO), secara global setidaknya 2,2 miliar orang memiliki gangguan penglihatan dekat atau jauh. Setidaknya dalam 1 miliar atau hampir sebagian dari kasus ini, gangguan penglihatan dapat dicegah atau masih harus ditangani. 1 miliar orang ini termasuk mereka dengan gangguan penglihatan jarak sedang atau berat atau kebutaan karena kelainan refraksi yang tidak tertangani (88,4 juta), katarak (94 juta), degenerasi makula terkait usia (8 juta), glaukoma (7,7 juta), retinopati diabetik (3,9 juta), serta gangguan penglihatan jarak dekat yang disebabkan oleh presbiopia yang tidak teratasi (826 juta). (WHO, vision impairment and blindness, 2022)

Penyebab utama gangguan penglihatan dan penyebab kebutaan kedua diseluruh dunia adalah kelainan refraksi yang tidak terkoreksi atau URE (*Uncorrected refractive error / URE*) merupakan tantangan kesehatan masyarakat yang utama karena menyebabkan kecacatan produktivitas, pendapatan ekonomi, dan kualitas hidup individu. (URE) adalah penyebab utama gangguan penglihatan dan penyebab kebutaan kedua di seluruh dunia (Naidoo et al., 2016). Sementara itu kelainan refraksi yang tidak di koreksi (URE) dapat didefinisikan sebagai penurunan ketajaman visual (*visual acuity/VA*) yang dapat diperbaiki dengan lensa atau *pinhole* (Ehrlich et al., 2013). Kesalahan bias yang tidak dikoreksi mengacu pada kasus yang memiliki kesalahan bias tetapi tidak memiliki atau kacamatanya tidak mendukung koreksi penuh (Ostadimoghaddam et al, 2013).

## REFERENSI

- Adjunct, P. (2022). *Pemberdayaan kesehatan masyarakat*.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Pemberdayaan\\_Kesehatan\\_Masyarakat/csaVEAAQBAJ?hl=id](https://www.google.co.id/books/edition/Pemberdayaan_Kesehatan_Masyarakat/csaVEAAQBAJ?hl=id)
- Alda Nurul Izzah. (2016). *unikom*. 1–23.
- Cholifah, SST., M.Kes, Paramitha Ameli K, SST., M.Keb, Umi Khoirun Nisak, SKM., M. E. (2019). *Ilmu kesehatan masyarakat*.  
[https://books.google.co.id/books/about/ILMU\\_KESEHATAN\\_MASYARAKAT.html?id=vVRLEAAAQBAJ&printsec=frontcover&source=kp\\_read\\_button&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&gboemv=1&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books/about/ILMU_KESEHATAN_MASYARAKAT.html?id=vVRLEAAAQBAJ&printsec=frontcover&source=kp_read_button&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&gboemv=1&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- David Copp. (2017). *HANDBOOK TEORI ETIKA OXFORD*.  
[https://books.google.co.id/books?id=nypaEAAAQBAJ&pg=PA704&lpg=PA704&dq=k  
epedulian+deimut+bubeck+1995&source=bl&ots=LpPYiGV4IQ&sig=ACfU3U38Pwcy  
sJ-  
ByJoC30Qn59koIS\\_1Gg&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjah9u94Z\\_\\_AhVPcGwGHfEz  
A\\_cQ6AF6BAgJEAI#v=onepage&q=kepedulian deimut](https://books.google.co.id/books?id=nypaEAAAQBAJ&pg=PA704&lpg=PA704&dq=kepedulian+deimut+bubeck+1995&source=bl&ots=LpPYiGV4IQ&sig=ACfU3U38Pwcy sJ-ByJoC30Qn59koIS_1Gg&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjah9u94Z__AhVPcGwGHfEz A_cQ6AF6BAgJEAI#v=onepage&q=kepedulian deimut)
- Denzin, L. (2017). *BAB III METODE PENELITIAN 3.1. Desain Penelitian Desain penelitian ini adalah*. 27–34.
- Dr. Irwan .S.KM, M. K. (n.d.). *Etika dan Perilaku Kesehatan*.  
[https://books.google.co.id/books/about/Etika\\_dan\\_Perilaku\\_Kesehatan.html?id=3XHw  
DwAAQBAJ&source=kp\\_book\\_description&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Etika_dan_Perilaku_Kesehatan.html?id=3XHwDwAAQBAJ&source=kp_book_description&redir_esc=y)
- Dr. Ruslan Abdul Gani. (2023). *Metodologi penelitian pendidikan jasmani*.  
[https://www.google.co.id/books/edition/METODOLOGI\\_PENELITIAN\\_PENDIDIKA  
N\\_JASMANI/3nC4EAAAQBAJ?hl=id](https://www.google.co.id/books/edition/METODOLOGI_PENELITIAN_PENDIDIKA N_JASMANI/3nC4EAAAQBAJ?hl=id)
- Erni suprihatin. (2022). *low vision*.  
[https://books.google.co.id/books?id=H2t9EAAAQBAJ&pg=PP5&dq=erni+suprihatin+low+vision+2022&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ov2=1&sa=X&ved=2ahUKEwiZnse9xJ\\_\\_AhUF6zgGHRb1AacQ6wF6BAgCEAU#v=onepage&q=erni suprihatin low vision 2022&f=fals](https://books.google.co.id/books?id=H2t9EAAAQBAJ&pg=PP5&dq=erni+suprihatin+low+vision+2022&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ov2=1&sa=X&ved=2ahUKEwiZnse9xJ__AhUF6zgGHRb1AacQ6wF6BAgCEAU#v=onepage&q=erni suprihatin low vision 2022&f=fals)
- Fikri, D. A. (n.d.). *Tingkat kepedulian masyarakat indonesia terhadap kesehatan mata masih rendah*. [https://health.okezone.com/read/2017/10/27/481/1803357/duh-bikin-miris-  
ternyata-tingkat-kepedulian-masyarakat-indonesia-terhadap-kesehatan-mata-masih-](https://health.okezone.com/read/2017/10/27/481/1803357/duh-bikin-miris-ternyata-tingkat-kepedulian-masyarakat-indonesia-terhadap-kesehatan-mata-masih-)

rendah

- Hospital, C. (2017). *gambaran kelainan refraksi tidak terkoreksi pada program penapisan oleh unit oftalmologi komunitas pusat mata nasional*.
- KMU. (2022). *kelainan refraksi jenis pengobatan hingga pencegahan*. <https://kmu.id/kelainan-refraksi-jenis-pengobatan-hingga-pencegahan/>
- Lestari, N. D. (2023). Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan. *Populika*, 11(1), 50–56. <https://doi.org/10.37631/populika.v11i1.759>
- Linggasari. (2008). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri Di Departemen Engineering Pt Indah Kiat Pulp & Paper Tbk Tangerang. 2004*, 7–50. <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/122941-S-5402-Faktor-faktor yang-HA.pdf>
- Martha, E., Mieke, S., Syaiful, I., & Kriselly, Y. (2012). Studi Kualitatif Terhadap Rendahnya Cakupan ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Kereng Pangi Kecamatan Katingan Hilir Kabupaten Katingan Propinsi Kalimantan Tengah Tahun 2012. *Universitas Indonesia*. <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20318215-S-Yarina Kriselly.pdf>
- Masyarakat, E., Periode, C., & Abdillah, B. R. (2023). *PEMERIKSAAN PENDERITA PRESBYOPIA DENGAN STATUS REFRAKSI HYPERMETRIPIA , MYOPIA , ASTIGMA DAN*.
- Mathematics, A. (2016). *Bab II*. 1–23.
- Maysarah, SKM,.M, K. dkk. (2021). *Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. [https://books.google.co.id/books?id=v7kZEAAAQBAJ&pg=PA220&dq=penerangan+yang+redup.menyebabkan+mata+lelah&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ov2=1&sa=X&ved=2ahUKEwjPIMOY8qH\\_AhX-9zgGHb-FBjcQuwV6BAgDEAk#v=onepage&q=penerangan yang redup.m](https://books.google.co.id/books?id=v7kZEAAAQBAJ&pg=PA220&dq=penerangan+yang+redup.menyebabkan+mata+lelah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ov2=1&sa=X&ved=2ahUKEwjPIMOY8qH_AhX-9zgGHb-FBjcQuwV6BAgDEAk#v=onepage&q=penerangan yang redup.m)
- Melinda Fujiana. (2021). *Berikut ini penjelasan produktivitas menurut para ahli*. <https://vocasia.id/blog/produktivitas-menurut-para-ahli/?amp=1>
- Meysa. (2019). *Cara UT Tumbuhkan Kesadaran Mengenai Pentingnya Jaga Kesehatan Mata*. <https://www.jpnn.com/news/cara-ut-tumbuhkan-kesadaran-mengenai-pentingnya-jaga-kesehatan-mata>
- Rai Widyasari, K. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kebersihan Gigi Dan Mulut Serta Ohi-S Pada Siswa Kelas Iii Sd Negeri 3 Sesetan Tahun 2019. *Poltekkes Denpasar*, 1–5.
- Rama. (2016). *Metode penelitian*. 1–23.

- Raodatul jannah. (n.d.). *Gangguan dan kesehatan mata*.  
[https://books.google.co.id/books?id=2hdPEAAAQBAJ&pg=PT190&dq=tips+perawatan+kesehatan+mata+menurut+ahli&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ov2=1&sa=X&ved=2ahUKEwik0N\\_mIZj\\_AhUS-zgGHSodDGsQ6wF6BAgNEAU#v=onepage&q=tips perawatan kesehatan](https://books.google.co.id/books?id=2hdPEAAAQBAJ&pg=PT190&dq=tips+perawatan+kesehatan+mata+menurut+ahli&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ov2=1&sa=X&ved=2ahUKEwik0N_mIZj_AhUS-zgGHSodDGsQ6wF6BAgNEAU#v=onepage&q=tips%20perawatan%20kesehatan)
- Riskijatuvd. (n.d.). *BAB I dan BAB II*. <https://id.scribd.com/doc/296361186/BAB-I-dan-II-doc>
- Saputra, A. (2019). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kelainan refraksi yang tidak terkoreksi*.
- Siti nur solikah, kholifah hasnah, M. (2022). *Monograf senam mata untuk pencegahan miopia*.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Monograf\\_Senam\\_Mata\\_untuk\\_Pencegahan\\_Mio/SYFbEAAAQBAJ?hl=id](https://www.google.co.id/books/edition/Monograf_Senam_Mata_untuk_Pencegahan_Mio/SYFbEAAAQBAJ?hl=id)
- Sjamsu Budiono, Trisnowati Taib saleh, Moestidjab, E. (2013). *Ilmu Kesehatan Mata*. STEI INDONESIA. (2017). Bab iii metoda penelitian 3.1. *Bab III Metoda Penelitian, Bab iii me*, 1–9.
- Suarez, L. Y. T. (2015). *jurnal keperawatan*. 3(1), 1–27.
- Yudha Satriawan. (n.d.). *Tingkat Kepedulian Masyarakat Indonesia pada kesehatan rendah*.  
<https://www.voaindonesia.com/a/menkes-tingkat-kepedulian-masyarakat-indonesia-pada-kesehatan-rendah/3480215.html>
- Yusuf Assidiq, N. R. (2018). *Kesadaran Masyarakat Periksa Mata Masih Rendah*.  
<https://ameera.republika.co.id/berita/pgffkj399/kesadaran-masyarakat-periksa-mata-masih-rendah>
- Zalucki, M. p. (1986). Metodologi penelitian. *Transactions of the Lepidopterological Society of Japan*, 36(4), 203.  
<http://ci.nii.ac.jp/naid/110007707604%5Cnhttp://ci.nii.ac.jp/lognavi?name=nels&lang=en&type=pdf&id=ART0009513646>
- Zhou, Yang, & Wang. (2020). tinjauan pustaka.  
*File:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP\_AGREGAT\_ANAK\_and\_REMAJA\_PRINT.Docx, 21(1), 1–9.*

<https://www-who-int.translate.goog/news-room/fact-sheets/detail/blindness-and-visual-impairment? x tr sl=en& x tr tl=id& x tr hl=id& x tr pto=tc> (diakses

- Adhitia Hermawan, R., Wahyu Budiana, M. ., Saputra, A., & Wijaya, G. (2023). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kelainan Refraksi yang Tidak Terkoreksi. *Jurnal Mata Optik*, 4(1) 33-38. Retrieved from <https://arogapopin.ac.id/journal/index.php/mataoptik/article/view/117>